

JURNAL PENELITIAN

Ketersediaan dan Kelayakan Koleksi Buku Perpustakaan

Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Asriadi

Abstrak

Asriadi, 2018. Ketersediaan dan Kelayakan Koleksi Buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Drs. Yabu M., M. Sn dan Drs. Lanta L., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan kelayakan koleksi buku Program Studi Pendidikan Seni Rupa Di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yang bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan deskriptif – kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu: (1) Ketersediaan koleksi buku perpustakaan fakultas seni dan desain, indikatornya yaitu ketersediaan koleksi dan jumlah koleksi. (2) Kelayakan koleksi buku referensi program studi pendidikan seni rupa di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain, indikatornya yaitu persentase tahun terbitan lama/baru tentang kecukupan jumlah koleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Sedangkan sampelnya adalah koleksi buku referensi penunjang perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dalam hal ini mata kuliah umum (MKU), mata kuliah kependidikan (MKK) dan mata kuliah bidang studi (MKBS). Sedangkan sumber datanya adalah koleksi perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Data hasil dari observasi, pustaka dan dokumentasi, dianalisis melalui teknik statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diklasifikasikan sesuai jenis program studi atau jurusan sesuai dengan sampel, kemudian data pada tabel dikonfirmasi buku yang dianggap layak dan tidak layak sebagai bahan referensi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, dari segi jumlah koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain telah atau sudah cukup dalam melayani kebutuhan mahasiswa, namun sebagian besar koleksi buku yang ada adalah koleksi tahun terbitan lama yang sudah tidak mutakhir sebagai bahan referensi dan sebagian besar koleksi buku adalah dari beberapa dosen Fakultas Seni dan Desain. Meskipun Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain mengalami peningkatan jumlah koleksi cukup signifikan, namun ada beberapa mata kuliah yang masih kekurangan bahan referensi.

Kata Kunci: Koleksi Buku, Perpustakaan

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga penyedia informasi yang berperan penting dalam era teknologi informasi dan bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, utamanya di lembaga pendidikan serta memberikan berbagai layanan atau jasa lainnya. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak ada habis-habisnya untuk dikembangkan (Sutarno, 2006).

Perpustakaan juga berfungsi untuk menyimpan, memelihara serta melestarikan koleksi bahan pustaka yang ada didalamnya, yakni berupa bahan pustaka tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal dan naskah. Sedangkan bahan pustaka yang berupa non-tercetak seperti koleksi *e-book* dan *e-journal*, audio visual, microfilm, CD, DVD, maupun bentuk digital lainnya. Dewasa ini, perpustakaan sudah memiliki peranan yang penting dan sudah menjadi sarana pemuas kebutuhan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Perpustakaan akan semakin diminati oleh pengguna perpustakaan (*pemustaka*) jika perpustakaan tersebut memiliki koleksi bahan perpustakaan yang lengkap dan beragam, dan ditunjang dengan fasilitas yang memadai sehingga

nantinya akan berdampak pada statistik peningkatan jumlah kunjungan.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, sekolah tinggi, akademi yang pada hakekatnya merupakan bagian integral dari sebuah perguruan tinggi. Perpustakaan sepenuhnya dikelola oleh perguruan tinggi untuk menunjang terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi yaitu bidang pendidikan.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu, dari sumber informasi perpustakaan akan dimulai kebijakan pembentukannya. Koleksi di perpustakaan merupakan hal yang penting untuk menunjang pengembangan pemustakanya. Ketersediaan koleksi pada sebuah perpustakaan dikatakan berhasil jika dilihat dari pemustaka yang datang ke perpustakaan (Basuki, 2005).

Permasalahannya, apakah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan layak untuk dimanfaatkan dan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustakanya. Hal ini tentu bergantung pada sebuah koleksi buku perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pemustaka yang berubah dan tuntutan pemustaka masa kini dan masa yang akan datang (*up to da te*).

Oleh sebab itu, koleksi yang tersedia harus sesuai dengan perkembangan zaman, Karena era zaman sekarang ini banyak perubahan yang muncul berupa inovasi-inovasi atau temuan baru akibat perubahan zaman yang sebelumnya tidak ada di zaman dahulu. Dengan demikian informasi yang didapatkan pemustaka lebih berkualitas, luas dan nantinya ketersediaan koleksi dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Sebagaimana pada Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, salah satu komponen di bidang akademik harus mampu berperan dalam membantu proses akademik yang sedang berjalan. Setiap harinya perpustakaan menjadi tumpunan dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa, salah satunya adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Setiap tahun Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dihadapkan pada permasalahan tentang koleksi yang dimanfaatkan oleh mahasiswanya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, penulis memandang perlu dilakukan penelitian tentang ketersediaan koleksi di perpustakaan, yakni: Bagaimana ketersediaan dan kelayakan koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar? Secara rinci

permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?
2. Bagaimana kelayakan koleksi buku referensi program studi pendidikan seni rupa yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan jelas mengenai keadaan koleksi bahan bacaan pada Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain dalam kaitannya dengan kemutakhiran dengan relevansinya dengan mata kuliah khususnya Program Studi Seni Rupa di Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Secara rinci tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
2. Untuk mengetahui kelayakan koleksi buku referensi program studi pendidikan seni rupa di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya wawasan yang luas terutama dalam ketersediaan koleksi di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

2. Manfaat praktis

Memberi masukan kepada Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar untuk mengadakan bahan pustaka dalam rangka mengembangkan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademik.

Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: (1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti: (1) kumpulan buku-buku bacaan, (2) bibliotek, dan (3) buku-buku kesusasteraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia-KBBI). Selanjutnya ada pula istilah pustaka loka yang berarti tempat atau ruangan perpustakaan. Pengertian yang lebih umum dan luas tentang perpustakaan, yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca,

rak buku, rak majalah, meja-kursi baca, kartu-kartu katalog, system pengelolaan tertentu, dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan kegiatan perpustakaan agar semuanya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan begitu, sebuah perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti (1) tersedianya ruangan/gedung yang dipergunakan khusus untuk perpustakaan, (2) adanya koleksi bahan pustaka/bacaan dan sumber informasi lainnya, (3) adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai, (4) adanya komunitas masyarakat pemakai, (5) adanya sarana dan prasarana yang diperlukan, (6) diterapkannya suatu system atau mekanisme tertentu yang merupakan tata cara, prosedur dan aturan-aturan agar segala sesuatunya berlangsung lancar (Sutarno, 2006: 11-12).

Sebuah perpustakaan dibentuk atau dibangun dengan maksud:

- 1) Menjadi tempat mengumpulkan/menghimpun informasi, dalam arti aktif, perpustakaan tersebut mempunyai kegiatan yang terus-menerus untuk menghimpun sebanyak mungkin sumber informasi untuk dikoleksi.
- 2) Sebagai tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka dengan metode atau system tertentu seperti registrasi, klasifikasi,

katalogisasi, dan kelengkapan lainnya, baik secara manual maupun menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan perlengkapan lain agar semua koleksi mudah digunakan.

- 3) Menjadi tempat menyimpan dan memelihara. Artinya ada kegiatan untuk mengatur, menyusun, menata, memelihara, merawat, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah diakses, tidak mudah rusak, hilang, dan berkurang.
- 4) Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar penelitian, dan rekreasi, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya. Memberikan layanan kepada pemakai, seperti membaca, meminjam, meneliti, dengan cara cepat, tepat, mudah dan murah.
- 5) Membangun tempat informasi yang lengkap dan “up to date” bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku/sikap (*attitude*).
- 6) Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan. Halaman konsep yang lebih hakiki eksistensi dan kemajuan perpustakaan menjadi kebanggaan, dan dan simbol peradaban kehidupan umat manusia .

Sesuai dengan maksud-maksud tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas sumber

informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan kebudayaan tinggi. Masyarakat yang demikian diharapkan bisa senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca/belajar mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Masyarakat tersebut mempunyai pandangan dan wawasan yang luas, selanjutnya dapat bersikap mandiri, percaya diri, dan dapat mengikuti kemajuan zaman, setiap orang yang secara teratur datang ke perpustakaan dapat mengembangkan diri dengan semangat belajar secara terus menerus tanpa terikat dengan pendidikan formal, manfaat yang lainnya yang juga penting adalah memperoleh kesenangan, rekreasi dan kepuasan batin yang tak ditemukan ditempat lain (Bafadal, 1992: 34).

Menurut Sudarsana (2013: 39) mengatakan bahwa tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan kegiatan perguruan tinggi yang bersangkutan melalui sejumlah kegiatan dan pemberian jasa layanan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber-sumber informasi dalam rangka membantu tujuan, tugas pokok dan program perguruan tinggi.
- 2) Membantu mahasiswa, staf pengajar dan staf akademis lainnya dalam menunjang

kelancaran perencanaan, proses, kelangsungan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan perguruan tinggi.

- 3) Menghimpun segala dokumen dan karya ilmiah baik yang dihasilkan oleh staf pengajar, mahasiswa, maupun staf akademis lainnya, baik perorangan maupun kelembagaan di dalam lingkungan dan berkaitan dengan kepentingan pembinaan dan pengembangan perguruan tinggi.
- 4) Bekerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya memperkaya khasanah informasi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang kajian dan disiplin keilmuan sepanjang berkaitan dengan asas dan tujuan perguruan tinggi.
- 5) Memberikan jasa layanan informasi dan pembinaan di bidang perpustakaan dalam menciptakan masyarakat belajar dilingkungan perguruan tinggi.

Setiap orang yang telah terbiasa membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar dan terdidik secara mandiri. Mereka masuk ke perpustakaan yang berarti ingin membaca dan mendapat informasi. Bentuk dan jenis bacaan bagi setiap orang tentu saja tidak sama, yang sama adalah kegiatannya yakni membaca dan mempelajari sesuatu. Dengan cara itu orang mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Oleh karena itu orang-orang yang ke perpustakaan bertujuan untuk:

- 1) Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai sumber bacaan mutakhir.
- 2) Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Cara belajar itu disebut otodidak, belajar sendiri, terutama bagi mereka yang tidak sedang duduk bangku sekolah/kuliah.
- 3) Mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya.

Tujuan perpustakaan adalah membantu masyarakat dengan memberikan berbagai layanan informasi dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya. Sementara itu masyarakat sangat membutuhkan keberadaan dan jasa layanan perpustakaan (Sutarno NS, 2006: 35).

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mengandung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi

pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2) Fungsi informasi

Fungsi informasi perpustakaan sebagai sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3) Fungsi riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4) Fungsi rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5) Fungsi publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.

6) Fungsi deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan

pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

7) Fungsi interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya (Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004: 3).

Sejak perpustakaan dikenal dan dikembangkan jenis perpustakaan kini makin bertambah. Pertambahan dalam jenis perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya lembaga pengelola, penekanan koleksi, masyarakat pemakai, ruang lingkup wilayah kerjanya dan tujuan pembentukannya.

Berdasarkan jenisnya, perpustakaan menurut Hermawan et al (2010) ada beberapa jenis-jenis perpustakaan;

- a. Perpustakaan Nasional; yakni perpustakaan nasional berfungsi sebagai pusat referensi nasional, pusat penelitian, pusat kerja sama nasional dan internasional bidang perpustakaan, dan sebagai pusat deposit nasional;
- b. Perpustakaan Perguruan Tinggi; yakni perpustakaan yang terdapat dilingkungan lembaga pendidikan tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu dosen dan mahasiswa;

- c. Perpustakaan Umum; yakni perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan, dan sebagainya;
- d. Perpustakaan Khusus; yakni perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga instansi pemerintah dan swasta yang memberikan informasi kepada anggota atau staf lembaga untuk mendukung tujuan organisasi;
- e. Perpustakaan Sekolah; yakni perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dasar dan menengah yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran;
- f. Perpustakaan Keliling; yakni disediakan untuk memberikan layanan ekstensi, yaitu masyarakat yang lokasinya jauh dari perpustakaan;
- g. Perpustakaan Lembaga Keagamaan; yakni disediakan untuk memenuhi kebutuhan umat, yaitu masyarakat penganut agama tertentu dan juga masyarakat yang berada disekitar rumah ibadah;
- h. Taman Bacaan; yakni untuk memfasilitasi minat baca masyarakat yang tidak memiliki akses ke perpustakaan;
- i. Perpustakaan Pribadi/keluarga; yakni perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh pribadi/keluarga untuk kepentingan pribadi atau keluarga dan ada kalanya menyediakan layanan bagi masyarakat sekitarnya; dan
- j. Perpustakaan Kepresidenan; yakni perpustakaan yang menghimpun berbagai jenis informasi yang terkait dengan pribadi mantan presiden tersebut.

Selain itu ada juga jenis – jenis perpustakaan yang lain yaitu;

- a. Perpustakaan Internasional; yakni perpustakaan yang didirikan oleh dua negara atau lebih, atau perpustakaan yang merupakan bagian sebuah organisasi internasional (Basuki, 1991: 50);
- b. Perpustakaan Daerah; yakni perpustakaan yang merupakan pusat kerja sama perpustakaan di daerah yang bersangkutan dan sebagai pembina suatu jenis perpustakaan di provinsi, sebagai pusat deposit daerah, pusat penelitian daerah, dan memberikan layanan informasi, pendidikan, dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas (Sutarno, 2006: 34).
- c. Perpustakaan digital (inggris: *digital library* atau *electronic library* atau *virtual library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital yang bias diakses dengan computer atau handphone dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua sumber informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Koleksi mencakup (1) karya cetak atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, dan laporan, (2) karya non cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video, (3) bentuk micro, seperti microfilm, mikrofis, dan micro opaque, (4) karya dalam bentuk elektronik, seperti disket, pita magnetic, dan selonsongan elektronik (*catridge*) yang diasosiasikan dengan computer (Basuki, 1991).

Jadi dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah kumpulan dari berbagai sumber informasi yang dikemas dalam berbagai bentuk penyajian baik tercetak maupun non tercetak, dan memiliki nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayanan. Dan koleksi merupakan unsur pokok (utama) yang harus ada dalam sebuah perpustakaan.

Pengembangan koleksi adalah istilah yang lazim digunakan di dunia perpustakaan untuk menyatakan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan oleh perpustakaan. Tujuan pengembangan koleksi untuk menambah koleksi perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pemustaka yang berubah dan tuntutan pemustaka masa kini dan masa yang akan datang.

Aspek yang diutamakan dalam perkembangan koleksi adalah seleksi dan evaluasi bahan perpustakaan. Hal ini yang

harus diperhatikan oleh pustakawan dalam pengembangan koleksi adalah mereka harus mengenal masyarakat yang dilayaninya. Masyarakat memiliki ciri-ciri tertentu, yang harus dianalisa kebutuhannya, sehingga apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana perpustakaan informasinya diperlukan (Irvan, 2013: 16).

Perkembangan koleksi perpustakaan mencakup semua kegiatan untuk menambah koleksi perpustakaan, baik secara kuantitas maupun kualitas itu sendiri. Pengembangan lokasi dapat dilakukan dengan berbagai metode, strategi, dan pendekatan. Pengembangan koleksi harus dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dari koleksi yang akan dikembangkan. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perpustakaan itu sendiri (Mathar, 2012: 118).

Jenis – jenis koleksi perpustakaan yaitu:

- 1) Bentuk cetakan berseri, yaitu: Majalah (*magazine*), Surat kabar/Koran, Tabloid, Warta, Buletin, dan Jurnal.
- 2) Bentuk cetakan tidak berseri, yaitu: Buku, Novel, Cerpen, dan Komik.
- 3) Bentuk micro (*microform*), yaitu: *Microfilm*, *Microfis*, *Microcard*, dan *Microprint*.
- 4) Bentuk *audio visual*, yaitu: Bagan, Peta, Model, Realita, Foto, *Film*, *Filmstrip*, Piringan hitam, *Slide*, Teransparansi,

Rekaman video, Pita suara (kaset), dan Piring optic.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan metodenya, penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian diskriptif, yakni mendeskripsikan ketersediaan dan kelayakan koleksi buku di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan teknik analisis datanya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif – kuantitatif.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

(1) Ketersediaan koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain. Indikatornya yaitu ketersediaan koleksi dan jumlah koleksi dan (2) Kelayakan koleksi buku referensi program studi pendidikan seni rupa di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain. Indikatornya yaitu persentase tahun terbitan lama/baru tentang kecukupan jumlah koleksi. Variabel tersebut didefinisikan secara operasional yaitu:

1. Ketersediaan koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain didefinisikan, yakni kelengkapan dan kecukupan jumlah koleksi buku referensi yang dibutuhkan oleh (pustaka), khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Ketersediaan koleksi ditinjau dari segi jenisnya dan dari segi keilmuan. Jenis

koleksi yang dimaksud adalah buku, dari segi isi keilmuan didasarkan pada bidang keilmuan pendukung mata kuliah umum (MKU), mata kuliah dasar kependidikan (MKK) dan mata kuliah bidang studi (MKBS).

2. Kelayakan referensi tercermin pada indikator : (a) kebaruan referensi yang tersedia di perpustakaan dilihat dari tahun terbitnya, dan (b) presentasi antara referensi terbitan lama dengan terbitan baru koleksi buku, yang dimaksud terbitan lama, yaitu buku yang terbit dari tahun 1990-an kebawah sedangkan terbitan terbaru, yaitu buku yang terbit tahun 1990-an keatas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Sedangkan sampelnya tidak ada, karena peneliti meneliti secara keseluruhan koleksi buku perpustakaan, khususnya penunjang perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dalam hal ini mata kuliah umum (MKU), mata kuliah kependidikan (MKK) dan mata kuliah bidang studi (MKBS).

Data untuk penelitian ini adalah data tentang ketersediaan dan kelayakan koleksi buku. Sedangkan sumber datanya adalah koleksi perpustakaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yang dilakukan:

- 1 Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan teori-teori perpustakaan.
- 2 Mengambil data seluruh buku-buku yang ada di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain dari pustakawan.
- 3 Memeriksa dan mencatat buku-buku koleksi perpustakaan untuk mengidentifikasi jenis dan jumlah eksampelar yang tersedia, serta presentase antara buku-buku terbitan lama dengan buku-buku terbitan terbaru.
- 4 Mencocokkan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah program studi pendidikan seni rupa.

Teknik Pengolahan dan Analisis Datanya yaitu, Data hasil dari observasi dan dokumentasi, dianalisis melalui teknik statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel. Teknik pengolahan dan analisis datanya dilakukan melalui prosedur sebagai berikut.

1. Data hasil observasi dan dokumentasi mengenai buku referensi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar disajikan dalam tabel, kemudian

diklasifikasikan sesuai jenis prodi atau jurusan sesuai dengan populasi.

2. Data pada tabel dikonfirmasi buku yang dianggap layak dan tidak layak sebuah buku sebagai bahan referensi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, dari segi jumlah koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain telah atau sudah cukup dalam melayani kebutuhan mahasiswa, namun sebagian besar koleksi buku yang ada adalah koleksi tahun terbitan lama yang sudah tidak mutakhir sebagai bahan referensi (lihat Tabel 45, 47, 48 dan 50). Disisi lain, juga sebagian besar koleksi buku di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain adalah koleksi dari beberapa dosen Fakultas Seni dan Desain. Selain itu, ada kemungkinan bahwa referensi yang disarankan dalam perkuliahan tersebut adalah milik dosen mata kuliah yang dimana kopiannya belum tersedia di perpustakaan.

Dengan demikian, Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Perlu pembaharuan dalam pengadaan koleksi buku yang ada, demi tersedianya koleksi buku yang berkualitas (*up to date*). Namun kendala yang dialami untuk pengadaan buku yang relevan dengan kontrak perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa antara lain disebabkan oleh kurangnya dana dari pihak

universitas untuk pengadaan buku sehingga belum dapat terpenuhi sepenuhnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 46, 47, 49 dan 50 yang menunjukkan tidak ditemukannya buku tahun terbitan 2017 – 2018.

Meskipun Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain mengalami peningkatan jumlah koleksi cukup signifikan, namun ada beberapa mata kuliah yang masih kekurangan bahan referensi, seperti yang masuk dalam jenis mata kuliah umum (MKU) terdapat mata kuliah pendidikan kewarganegaraan (lihat Tabel 36).

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain secara keseluruhan berjumlah sebanyak 2.583 eksamplar 2.148 judul (1972 asli dan 512 kopian), dan khusus Program Studi Pendidikan Seni Rupa berjumlah sebanyak 1.108 eksamplar 881 judul (821 asli dan 287 kopian).
2. Koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain secara keseluruhan mengalami peningkatan, akan tetapi tidak ditemukan buku terbitan tahun 2017 dan 2018.
3. Koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain yang dianggap sudah memadai antara lain adalah referensi acuan yang terdiri dari mata kuliah bidang studi (MKBS), mata kuliah umum (MKU), dan mata kuliah dasar kependidikan (MKDK), kecuali pada mata kuliah kewarganegaraan, dianggap belum memadai.
4. Koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain secara keseluruhan yang tidak mutakhir berdasarkan tahun terbitan lama sebanyak 895 eksamplar 747 judul (714 asli dan 182 kopian) dan khusus Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang tidak mutakhir berdasarkan tahun terbitan lama sebanyak 478 eksamplar 362 judul (373 asli dan 105 kopian).
5. Koleksi buku Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain secara keseluruhan yang mutakhir berdasarkan tahun terbitan baru sebanyak 1.255 eksamplar 1.043 judul (961 asli dan 194 kopian) dan khusus Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang mutakhir berdasarkan tahun terbitan baru sebanyak 436 eksamplar 358 judul (328 asli dan 108 kopian).

6. Koleksi buku lama tidak dapat dikatakan tidak layak, karena buku lama mengandung nilai sejarah dan tidak semua buku yang lama dapat dianggap tidak penting dan ketinggalan zaman atau tidak mutakhir.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Perlu pembaharuan dalam pengadaan koleksi buku yang ada, demi tersedianya koleksi buku yang berkualitas (*up to date*).
2. Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain seharusnya, selain mengutamakan pengadaan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah bidang studi (MKBS), tapi juga melengkapi koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) dan mata kuliah umum (MKU), sebagaimana fungsi perpustakaan yang menjadi sumber belajar dan pelayanan mahasiswa.

3. Kepada dosen diharapkan agar buku yang dianjurkan dalam kontrak perkuliahan, hendaknya tersedia atau dapat diperoleh di Perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.

4. Kepada pustakawan atau petugas perpustakaan, diharapkan lebih ramah dalam melayani pemustaka (mahasiswa) dan memberikan kelonggaran dalam memilih buku (lemari tidak dikunci) demi terciptanya perpustakaan yang terasa nyaman.

E. Daftar Pustaka

- Basuki, Sulisty. 2005. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Basuki, Sulisty. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: sagung seto.
- Fathmi. 2013. *Kajian Pengukuhan Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan: Perpustakaan Dan Informasi Di Bidang Layanan Koleksi Umum Perpustakaan Nasional RI. Media Pustakawan 20, NO.3* (Tahun 2013).
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto
- Suharso, dan Ana Roetniningasih. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

- Indonesia, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Wijayanti, Luki. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi* : ed. 3 Jakarta: Deppennas.
- Keputusan Menpan RI Nomor 18 Tahun 1988, *Jabatan Fungsional Pustakawan*. (Jakarta: Menteri PAN RI, 1988).
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Makalah Seminar Perpustakaan*. Yogyakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia. dalam Buku Perpustakaan dan Masyarakat.
- Sudarsana, Undang. 2013. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004).
- Hermawan S, rahman, dan zen, zulfikar. 2010. *Etika Kepustakawan, Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: sagung seto.
- Hermawan S, Rahmat dan Zen, Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sudarnoto. Abdul Hakim, ed. 2005. *Perpustakaan dan Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora.
- Universitas Sumatra Utara. 2014. *Tinjauan Teoritis* artikel diakses pada tanggal 10 agustus 2017.
- Lanta L, dan Yabu M. 2013. *Koleksi Referensi Perpustakaan Seni dan Relevansinya dengan Mata Kuliah pada Program Studi di Fakultas Seni dan Desain Uneversitas Negeri Makassar*. Artikel Hasil Penelitian PNBPN, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Solot. Saira, 2016. *Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Buku Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora.
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alaudin University Pres.
- Mathar, Muh. Quraisy. 2012. *Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alaudin University Press.